

ABSTRAK

Putra, K. P. (2025). *Hubungan tipe kepribadian ekstrovert dengan tingkat kesepian pada individu dewasa awal*. [Skripsi, Universitas Sanata Dharma].

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara kepribadian ekstrovert dengan tingkat kesepian pada individu yang berada dalam tahap dewasa awal. Kesepian dipahami sebagai kondisi psikologis yang muncul ketika harapan terhadap kualitas atau kuantitas hubungan sosial tidak terpenuhi. Keadaan ini bersifat subjektif dan dapat dirasakan bahkan di tengah lingkungan sosial yang ramai, menjadikannya pengalaman emosional yang tidak menyenangkan. Tipe kepribadian ekstrovert diyakini berperan dalam memengaruhi tingkat kerentanan seseorang terhadap kesepian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional dan metode survei. Sebanyak 210 responden berusia 18 hingga 25 tahun dilibatkan dalam studi ini melalui teknik *accidental sampling*. Instrumen yang digunakan meliputi skala Big Five Inventory-2 (BFI-2) dari Soto dan John (2017) yang telah dialihbahasakan oleh Siaputra dan Ahya (2021), dengan 12 butir untuk mengukur ekstraversi ($\alpha = 0,852$), serta UCLA *Loneliness Scale* versi 3 yang dikembangkan oleh Russell (1996) dengan 20 butir item untuk menilai tingkat kesepian ($\alpha = 0,835$). Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi Spearman's rho karena data tidak berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara tipe kepribadian ekstrovert dan kesepian ($r = -0,529$; $p < 0,05$). Artinya, individu dengan tingkat ekstrovert yang lebih tinggi cenderung memiliki tingkat kesepian yang lebih rendah. Temuan ini mendukung pemahaman bahwa individu yang aktif secara sosial dan terbuka dalam berinteraksi lebih mungkin memiliki relasi sosial yang memuaskan dan terlindungi dari perasaan kesepian.

Kata kunci: ekstrovert, kesepian, dewasa awal, BFI-2, UCLA Loneliness Scale

ABSTRACT

Putra, K. P. (2025). *Correlation between extrovert personality type and the level of loneliness in emerging adulthood*. [Undergraduate Thesis, Universitas Sanata Dharma].

This study aims to explore the relationship between the extroverted personality trait and the level of loneliness in individuals during emerging adulthood. Loneliness is understood as a psychological state that arises when there is a mismatch between one's desired and actual social relationships. This feeling can occur even in crowded settings, making it a deeply personal and emotionally distressing experience. Extroverted personality traits are believed to play a significant role in influencing an individual's vulnerability to loneliness. The hypothesis proposed in this study suggests a negative association between extroversion and loneliness. Employing a quantitative correlational approach and survey method, the study involved 210 participants aged 18 to 25 years, selected using accidental sampling. Two measurement instruments were used: the Big Five Inventory-2 (BFI-2) developed by Soto and John (2017) and translated by Siaputra and Ahya (2021), which includes 12 items measuring the extroversion trait ($\alpha = 0.852$); and the UCLA Loneliness Scale Version 3 by Russell (1996), consisting of 20 items to assess loneliness levels ($\alpha = 0.835$). Data were analyzed using Spearman's rho correlation test due to the non-normal distribution of the data. The results revealed a significant negative correlation between extroversion and loneliness ($r = -0.529$; $p < 0.05$). This indicates that individuals with higher extroversion scores tend to experience lower levels of loneliness. These findings support the view that socially expressive and outgoing individuals are more likely to enjoy fulfilling social interactions and are less prone to feelings of loneliness.

Keywords: extrovert, loneliness, emerging adulthood, BFI-2, UCLA Loneliness Scale